

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Profil Lokasi Penelitian

Unit Kegiatan Mahasiswa Ikatan Qari' dan Da'i atau biasa disebut dengan UKM IQDA merupakan salah satu organisasi intra mahasiswa yang berada di lingkungan kampus IAIN Madura. Organisasi tersebut didirikan di Pamekasan oleh bapak Hafid pada tanggal 25 November 1997 M dan saat ini UKM IQDA sudah berusia 26 tahun.¹ Dengan begitu, organisasi ini terhitung sudah berjalan sekitar seperempat abad dengan berbagai manfaat yang telah diberikan khususnya turut berpartisipasi memberikan wadah kepada mahasiswa dalam mengembangkan potensinya. Kantor UKM IQDA sendiri terletak di dalam kampus IAIN Madura tepatnya di sebelah barat Masjid, ruangnya menghadap utara dan cukup strategis sebagaimana terdokumentasikan pada gambar 4.1 di lampiran.

Dalam sebuah video kanal youtube yang bernama UKM IQDA IAIN MADURA dengan pengikut sebanyak 130 subscriber dijelaskan bahwa UKM IQDA bertujuan memberikan arah bagi pengembangan minat dan bakat bagi mahasiswa dalam melestarikan seni keislaman, sebagai sarana pengembangan diri, serta berusaha memberikan alternatif

¹ Fathorrozy, Pembina UKM IQDA IAIN Madura, *Wawancara Langsung* (29 November 2023).

sebagai solusi suatu permasalahan secara umum maupun khusus. Selain itu UKM IQDA memiliki 3 pilar visi yakni religius, berbakat, dan seni.²

Pada mulanya, organisasi ini hanya memberikan wadah kepada mahasiswa untuk mengembangkan potensi dalam bidang qari' dan da'i, namun seiring berjalannya waktu, UKM IQDA semakin berkembang dengan menambah beberapa bidang untuk memperluas kreativitas mahasiswa. Saat ini UKM IQDA memiliki 6 divisi seni keislaman yang sudah dikembangkan, diantaranya seni Qari', Da'i, Banjari, Shalawat, Kaligrafi, dan Hadrah. Berikut beberapa nama-nama mahasiswa yang bergabung dalam keanggotaan UKM IQDA IAIN Madura, sebagai berikut:

NO	NAMA	PRODI/SEMESTER	ALAMAT
01	Luqmanul Hakim	EKSYAR/II	Jl. Dirgahayu
02	Afni Amalia	PGMI/II	Larangan Luar
03	Moh Fawaid	HKI/II	Pasongsongan, Sumenep
04	Ach Nazliel Maulana	HKI/II	Galis, Pamekasan
05	Eka Nur Lailatul Jannah	PAI/II	Pademawu, Pamekasan
06	Ach Ubaidillah	PAI/II	Pakong, Pamekasan
07	Zainal Arifin	PBA/II	Karang Penang, Sampang
08	Saodah Zahrol Maulida	AKS/II	Kaduara Barat, Pamekasan
09	Siti Maisyaroh	PIAUD/II	Pasean, Pamekasan
10	Muhammad Alfian Huda	HTN/IV	Palengaan, Pamekasan
11	Maridin	HKI/IV	Tambelangan, Sampang

² Hasil Dokumentasi melalui kanal youtube resmi UKM IQDA IAIN Madura, diakses melalui https://youtu.be/xYPY3Hngk1I?si=73toj75TvoJ_nRp0 pada tanggal 17 Februari 2024.

12	Mohammad Rizal Fahrozi	MPI/II	Plak-pak, Pamekasan
13	Haqiqi	PGMI/II	Larangan Badung, Pamekasan
14	Rizqi Amalia Makkiyah	PGMI/II	Pademawu Barat, Pamekasan
15	Ach Daifi	PGMI/II	Potoan Daya, Pamekasan
16	Alfiyatul Fadhilah	PGMI/II	Kadur, Pamekasan
17	Ulya Nabila	PGMI/II	Polagan Galis, Pamekasan
18	Firdhatul Hasanah	PBA/II	Tambelangan, Sampang
19	Faiqul Umam	PAI/II	Blumbungan, Pamekasan
20	Abdul Ghafur	PGMI/II	Sokobanah Tengah, Sampang
21	Ahmad Baihaqi	ILHA/II	Kebumen, Jakarta
22	Mohammad Suwandi	ILHA/II	Payudan Daleman, Guluk-Guluk, Sumenep
23	Nur Aini	PGMI/II	Pasarenan, Sampang
24	Fiqror Rohman	PBS/IV	Kadur, Pamekasan
25	Dikri Khoirul Maulidi	PBA/II	Ganding, Sumenep
26	Moh Kamiluddin	TBI/II	Pasongsongan, Sumenep
27	Ahmad Rofiki	HES/II	Ganding, Sumenep
28	Kafka Nafisah	PIAUD/II	Sampang
29	Ailsa Hayati Marsa Salsabila	PAI/II	Pasean, Pamekasan
30	Mila Ardiah Izzati	PAI/II	Probolinggo
31	Aisyatul Unsiyah	PIAUD/II	Batukerbuy, Pamekasan
32	Ufidatul Imamah	BKPI/II	Larangan Dalam, Pamekasan
33	Moh Zainur Rofiq	PIAUD/II	Palengaan, Pamekasan
34	Siti Romlah	PBA/II	Sumber

			Tambelangan
35	Mohammad Fajar	TIPS/IV	Blumbungan, Pamekasan
36	Mutiya Nurita	HKI/II	Pademawu, Pamekasan
37	Zahrina Amelya	PAI/II	Laden, Pamekasan
38	Nikmatul Wildati	HKI/II	Torjun, Sampang
39	Muflyhatul Hasanah	PIAUD/II	Larangan Badung, Pamekasan
40	Nur Imamah	PBA/II	Tandel
41	Imam Wahyudi	PAI/II	Tlanakan, Pamekasan
42	Nur Aulia Sury	PAI/II	Sumenep
43	Nurul Fadila	PAI/II	Sumenep
44	Nur Zainah	PBS/II	Ketapang, Sampang
45	Via Mazaya Alkamilah	PBS/II	Sumenep
46	Sawalul Jawahir	PAI/IV	Sampang
47	Mawaddah	EKSYAR/II	Pangarengan, Sampang
48	Zulfa Mukammalah	MPI/II	Bangkalan
49	Lukman Hakim Febriansah	PBA/II	Bangkalan
50	Lina Fitriya	MPI/II	Guluk-Guluk, Sumenep
51	Hanan	PAI/II	Tambelangan, Sampang
52	A'yuni Sholehah	EKSYAR/IV	Galis, Pamekasan
53	Barokatun Khasanah	PAI/II	Ketapang Barat, Sampang
54	Imroatus Sholihah Hidayati	PAI/II	Pademawu, Pamekasan
55	Siti Khotijah	PAI/II	Pademawu, Pamekasan
56	Imroatul Islamia	PAI/II	Socah, Bangkalan
57	Priyanga Eka Saputra	HES/II	Kadur, Pamekasan
58	Firnanda Zahroty	PAI/II	Sampang
59	Abd Basid	PAI/IV	Pagendingan
60	Abdilah Bin Komariyah	PBA/II	Tambak Asri Gg Mawar
61	Uswatul Khairoh	BKPI/II	Blumbungan,

			Pamekasan
62	Moh Fauzan	MPI/II	Giliraja
63	Fiki Prasetya Kusnandar	MPI/II	Jl. Asta Barat Gg 1
64	Faisol Amin	IQT/II	Kadur, Pamekasan
65	Rita Listiana Fanany	IQT/II	Prenduan, Sumenep
66	Inayatul Maulidiyah	IQT/II	Palengaan, Pamekasan
67	Aisatur Rodiyah	IQT/II	Sampang
68	Ermi Mutahharoh	BKPI/II	Masalembu, Sumenep
69	Moh Imron Maulana	EKSYAR/II	Sampang
70	Moh Mabror	AKS/II	Tanjung, Sampang
71	Siti Faridatul Febrianti	TBIN/II	Tlanakan, Pamekasan
72	Moh Da'i	TBIN/II	Pegantenan, Pamekasan
73	Abd Wafir Ramadhani	TBIN/II	Plakpak, Pamekasan
74	Moh Beni Pratama	PAI/II	Pademawu, Pamekasan
75	Rizka Rohmatul Hasanah	PAI/II	Bangkalan
76	Saifi Warzi	MPI/II	Larangan, pamekasan
77	Moh Hendri	PGMI/II	Blumbungan, Pamekasan
78	Nurul Laily Fauziyah	IQT/II	Jl. Gatot Koco, Pamekasan
79	Ahmad Ibnu Aqil Assaidi	PAI/II	Sumenep
80	Siti Nur Elisa Eviyani	BKPI/II	Pademawu, Pamekasan

Tabel 4.1 Nama-nama mahasiswa yang bergabung dalam keanggotaan UKM IQDA IAIN Madura

Berdasarkan data keanggotaan di UKM IQDA yang telah diperoleh, dapat diketahui bahwa kurang lebih sudah sekitar 80 mahasiswa IAIN Madura yang mengikuti organisasi tersebut.³ Namun, seperti yang telah disebutkan sebelumnya bahwa subjek dalam penelitian

³ Fariqi, Ketua UKM IQDA IAIN Madura, *Wawancara Langsung* (11 Desember 2023).

ini yaitu peneliti hanya berfokus mengambil data pada mahasiswa/i program studi PAI angkatan 2022 yang saat ini berada di divisi da'i saja, dan disini peneliti berhasil melakukan wawancara pada 4 orang mahasiswa/i yang sebelumnya telah dilakukan beberapa pertimbangan, diantaranya:

NO	NAMA	PRODI/SEMESTER	ALAMAT
1.	Firnanda Zahroty	PAI/IV	Sampang
2.	Nurul Fadila	PAI/IV	Sumenep
3.	Ailsa Hayati Marsa Salsabila	PAI/IV	Pasean, Pamekasan
4.	Hanan	PAI/IV	Tambelangan, Sampang

Tabel 4.2 Nama-nama mahasiswa/i program studi PAI yang berada di divisi da'i.

Saat ini estafet kepemimpinan UKM IQDA IAIN Madura dipimpin oleh Bapak Fathorrozy selaku Pembina UKM IQDA yang baru dilantik sekitar 3 bulan yang lalu, beliau juga sekaligus Dosen yang mengajar di program studi PAI. Adapun Fariqi selaku ketua UKM IQDA pada tahun 2023 yang berasal dari program studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI). Menurutnya, setiap tahun keanggotaan UKM IQDA kian mengalami peningkatan. Hal ini salah satunya disebabkan karena banyaknya mahasiswa alumni setelah mengikuti kegiatan di UKM IQDA kemampuannya semakin meningkat sekaligus banyak memperoleh teman baru sehingga memperluas relasi disana.

Setelah mengetahui cukup detail mengenai identitas organisasi, selanjutnya peneliti akan menjabarkan terkait paparan data dan temuan penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi berdasarkan masing-masing fokus penelitian sebagaimana telah ditetapkan oleh peneliti pada bagian pendahuluan.

2. Pengembangan Potensi *Public Speaking* Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2022 Melalui Program Da'i Di UKM IQDA IAIN Madura

Dalam upaya mengetahui bagaimana pengembangan potensi *public speaking* mahasiswa program studi PAI angkatan 2022 melalui program da'i di UKM IQDA IAIN Madura, peneliti menggali terlebih dahulu mengenai potensi *public speaking* mahasiswa program studi PAI angkatan 2022 khususnya bagi yang mengikuti program da'i di UKM IQDA. Pertama, peneliti melakukan wawancara untuk memperoleh informasi tersebut kepada Bapak Fathorrozy selaku Pembina UKM IQDA sekaligus dosen yang mengajar di program studi PAI sebagaimana terdokumentasikan dalam lampiran pada gambar 4.2, beliau mengungkapkan bahwa:

“Potensi *public speaking* atau kemampuan berbicara di depan umum ini mbak sangat perlu untuk dimiliki mahasiswa baik bagi program studi PAI maupun prodi lain, khususnya di era digital seperti sekarang. karena seperti yang kita ketahui bersama bahwa mahasiswa/i program studi PAI nantinya juga akan mengamalkan ilmunya dengan turut berkontribusi kepada masyarakat. Sehingga potensi ini penting untuk selalu dikembangkan agar masyarakat mudah menerima keberadaan kita. Sedangkan pada mahasiswa/i program studi PAI angkatan 2022 ini yang saya lihat kemampuan

public speaking nya sudah lumayan bagus, tinggal dikembangkan saja.”⁴

Dari penuturan tersebut dapat disimpulkan bahwa seharusnya kemampuan berbicara di depan umum memang perlu dimiliki dan dikembangkan oleh setiap orang karena akan sangat berguna kedepannya baik bagi diri sendiri maupun orang lain.

Sementara itu, melalui wawancara kepada narasumber kedua yakni Fariqi selaku ketua UKM IQDA tahun 2022-2023 yang terdokumentasikan dalam lampiran pada gambar 4.3, menyampaikan bahwa:

“Sebagaimana mahasiswa, kita juga harus berani berbicara di depan umum seperti halnya menyampaikan pendapat kepada seseorang. Termasuk dalam berdakwah menyampaikan kebenaran baik secara sembunyi maupun terang-terangan. Kalau masih belum bisa dan terbiasa, maka itu perlu dilatih salah satunya dengan mengikuti kegiatan di UKM IQDA. Dan memang yang paling tepat untuk mengembangkan potensi *public speaking* adalah dengan mengikuti kegiatan di divisi da’i.”⁵

Pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa untuk melatih dan mengembangkan kemampuan *public speaking* diperlukan adanya usaha dari dalam diri sendiri. Dan menurutnya usaha yang paling tepat dalam hal ini yaitu dengan mengikuti kegiatan di divisi da’i yang berada dalam UKM IQDA IAIN Madura. Hal ini juga sesuai dengan apa yang disampaikan oleh narasumber pertama tadi yakni Bapak Fathorrozy, beliau menyampaikan:

“Namun untuk memperlancar kemampuan *public speaking* seseorang, tentunya perlu ada usaha tersendiri karena lancar berbicara di depan umum itu membutuhkan waktu dan proses yang cukup lama mbak. Nah salah satunya bisa diusahakan dengan cara sering berlatih secara

⁴ Fathorrozy, Pembina UKM IQDA IAIN Madura, *Wawancara Langsung* (29 November 2023).

⁵ Fariqi, Ketua UKM IQDA IAIN Madura, *Wawancara Langsung* (11 Desember 2023).

mandiri maupun melakukan interaksi dengan temannya, atau juga bisa bergabung dengan suatu forum yang memang khusus mengembangkan potensi tersebut. Salah satunya seperti di IQDA ini ada program da'i yang mana bisa membantu mahasiswa/i supaya lebih bisa dalam berkomunikasi di depan umum sekaligus melatih kreativitas mahasiswa dalam seni berdakwah.”⁶

Disamping itu, peneliti juga melakukan wawancara kepada CO divisi da'i yang bernama Fiki Prasetya Kusnandar dari program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) yang mengungkapkan bahwa:

“Khususnya sebagai mahasiswa program studi PAI ya kak, ikut bergabung dalam program da'i di UKM IQDA IAIN Madura merupakan salah satu langkah yang tepat. Karena di divisi da'i sendiri saat ini memiliki 4 program kerja yang memang dikhususkan untuk mengembangkan potensi *public speaking* mahasiswa, diantaranya program kerja mengenai teori atau penentuan tema yang akan dijadikan topik pembahasan dalam kegiatan dakwah. Tema tersebut telah ditentukan sebelumnya oleh kepengurusan dan dipilih oleh anggota untuk kemudian dijadikan bahan dalam berdakwah yang disertakan dengan beberapa referensi yang jelas. Kemudian proker kedua yakni implementasi yang dilaksanakan setiap bulan sekali pada hari minggu. Kegiatan implementasi merupakan kegiatan mempraktikkan cara berdakwah sesuai dengan tema sebelumnya yang telah dipilih oleh anggota. Implementasi tersebut disaksikan oleh seluruh anggota UKM IQDA IAIN Madura baik secara online maupun offline tergantung ketersediaan waktu yang dimiliki. Proker ketiga yaitu pelatihan MC dan moderator, yang sebelumnya dicontohkan terlebih dahulu oleh senior kemudian para anggota dipersilahkan untuk mempraktikkan secara individual. Dan proker terakhir yakni mengikuti lomba da'i, tausiyah dan semacamnya. Jadi kami para senior memberikan ruang lebih kepada anggota untuk mengembangkan kemampuannya dengan cara mengikuti suatu perlombaan minimal 2 kali dalam 1 periode kepengurusan,”⁷

Dari ungkapan tersebut, dapat peneliti pahami bahwa program kerja (proker) yang dilaksanakan dalam divisi da'i ada 4, yaitu teori atau penentuan tema, implementasi atau praktik, pelatihan mc dan moderator, serta mengikuti lomba da'i dan semacamnya. Tentunya beberapa program

⁶ Fathorrozy, Pembina UKM IQDA IAIN Madura, *Wawancara Langsung* (29 November 2023).

⁷ Fiki Prasetya Kusnandar, CO Divisi Da'i UKM IQDA IAIN Madura, *Wawancara Tidak Langsung* (2 April 2024).

kerja tersebut akan dapat dilaksanakan secara maksimal apabila senior bisa melakukan manajemen waktu dengan baik. Dari informasi terkait manajemen waktu yang diperoleh, program kerja di divisi da'i tersebut dilaksanakan setiap hari minggu pada jam 9 pagi di area kampus IAIN Madura dengan alokasi waktu untuk minggu pertama sampai ketiga yakni tentang teori atau penentuan tema dakwah, minggu keempat terkait implementasi, dan minggu kelima terkait pelatihan mc dan moderator.

Sebagai pelengkap kevalidan data melalui uji triangulasi, selain wawancara kepada ketiga narasumber di atas peneliti juga menggunakan informasi dari beberapa mahasiswa/i program studi PAI angkatan 2022 yang bergabung dalam divisi da'i di UKM IQDA IAIN Madura. Narasumber ketiga yakni Firnanda Zahroty yang juga telah terdokumentasikan pada gambar 4.4 menuturkan bahwa:

“Selain sebagai mahasiswa, kita juga manusia yang hidup perlu untuk selalu bersosialisasi dengan orang lain. Apalagi ketika sudah menjadi seorang mahasiswa maka ruang lingkup dalam bersosialisasi akan semakin luas, sehingga kemampuan berbicara di depan umum perlu untuk selalu dikembangkan. Oleh sebab itu, dengan bergabungnya di UKM IQDA menurut saya ini sangat menguntungkan karena disana merupakan tempat yang memberikan wadah kepada mahasiswa selain mengembangkan kemampuan *public speaking* juga dapat mengasah kreativitas yang lain seperti hadrah dan kaligrafi. Sebab pasti akan terdapat perbedaan juga bagi mahasiswa yang bergabung dalam organisasi kampus dengan yang hanya belajar di dalam kelas saja, baik dari aspek kognitif, psikomotorik, terutama dalam sosialnya. Selain itu juga, setiap minggunya di IQDA ada pertemuan rutin yang membahas tentang program kerja serta realisasi kedepannya.”⁸

Pemaparan diatas didukung juga dengan hasil observasi peneliti bahwa pada saat mengadakan kegiatan pelatihan divisi da'i pada hari minggu tanggal 24 maret 2024 tampak dihadiri oleh seluruh anggota

⁸ Firnanda Zahroty, Mahasiswi PAI Angkatan 2022, *Wawancara Langsung* (05 Desember 2023).

divisi da'i yang berjumlah sekitar 15 orang. Selain tali silaturahmi yang terjalin antara co (penanggung jawab) dengan anggota sangat kuat, juga materi pelatihan disampaikan dengan suasana yang kondusif dan saling menghargai satu sama lain.⁹

Wawancara selanjutnya pada narasumber keempat yakni Nurul Fadila yang dilakukan secara tidak langsung (*online*) disebabkan adanya kendala waktu dan jarak yang tidak memungkinkan, yang menyatakan:

“*Public speaking* perlu dikembangkan sebab jika seseorang mempunyai wawasan yang luas namun tidak bisa tersampaikan dengan baik, maka akan dirasa percuma dan kurang bermanfaat untuk orang lain. Begitupun sebaliknya, jika seseorang hanya pandai berbicara saja namun pengetahuannya masih kurang, maka pembicaraannya hanya menjadi omong kosong belaka dan tidak bermanfaat. Mengembangkan kemampuan berbicara di depan umum juga sangat berguna ketika sudah berdiskusi di suatu forum.”¹⁰

Sebagaimana narasumber sebelumnya, narasumber kelima yakni Ailsa Hayati Marsa Salsabila juga dilakukan secara *online* yang menyatakan bahwa:

“Mengembangkan kemampuan *public speaking* dengan cara bergabung di program da'i UKM IQDA menurut saya sangat relevan dan bagus kedepannya, selain dapat menambah relasi kita juga bisa mempermudah orang lain untuk memahami apa yang kita sampaikan dalam segi apapun. Karena kita sudah memiliki ilmu tentang bagaimana cara berdakwah atau menyampaikan suatu hal kepada orang lain.”¹¹

Kemudian narasumber terakhir yakni Hanan juga menyampaikan:

“Mengembangkan kemampuan *public speaking* itu sangat penting karena orang akan tertarik dengan kita salah satunya dengan cara bagaimana dia berkomunikasi atau berinteraksi dengan orang lain. Jika kita sudah mengetahui cara berinteraksi dengan orang lain, maka

⁹ Observasi Langsung di UKM IQDA IAIN Madura, 24 Maret 2024.

¹⁰ Nurul Fadila, Mahasiswi PAI Angkatan 2022, *Wawancara Tidak Langsung* (31 Januari 2024).

¹¹ Ailsa Hayati Marsa Salsabila, Mahasiswi PAI Angkatan 2022, *Wawancara Tidak Langsung* (30 Januari 2024).

orang tersebut akan lebih mudah memahami terhadap apa yang kita sampaikan. Nah ilmu tersebut bisa kita dapatkan dengan cara bergabung di UKM IQDA divisi da'i, sebab disana kita dipelajari bagaimana cara menyampaikan suatu pesan atau materi kepada orang lain melalui berdakwah.”¹²

Dari pernyataan yang disampaikan oleh beberapa mahasiswi program studi PAI yang bergabung di divisi da'i tersebut, pernyataan yang mereka sampaikan ternyata hampir sama dan peneliti dapat menyimpulkan bahwa mereka sangat merasa beruntung telah bergabung di UKM IQDA yang merupakan salah satu wadah bagi mahasiswa/i agar bisa mengembangkan kemampuannya khususnya kemampuan dalam segi berbicara di depan umum (*public speaking*). Sehingga kedepannya akan semakin terlihat perbedaan berkomunikasi antara seseorang yang tidak mengikuti organisasi dengan yang mengikuti organisasi.

Dari beberapa informasi di atas dapat diperoleh beberapa temuan penelitian, diantaranya:

- a. Pengembangan potensi *public speaking* pada mahasiswa program studi PAI angkatan 2022 melalui program da'i di UKM IQDA IAIN Madura dilakukan dengan cara mengadakan kajian dan pelatihan (praktik) setiap minggu secara rutin, sehingga mahasiswa bukan hanya memperoleh teori namun juga diajarkan untuk mengimplementasikannya.
- b. Program kerja divisi da'i UKM IQDA IAIN Madura yaitu Teori atau penentuan tema, implementasi atau praktik, pelatihan MC dan moderator, serta mengikuti berbagai lomba da'i dan sebagainya.

Dengan manajemen waktu yakni dilaksanakan setiap hari minggu pada

¹² Hanan, Mahasiswi PAI Angkatan 2022, *Wawancara Tidak Langsung* (10 Desember 2023).

jam 9 pagi di area kampus IAIN Madura dengan alokasi waktu untuk minggu pertama sampai ketiga yakni tentang teori atau penentuan tema dakwah, minggu keempat terkait implementasi, dan minggu kelima terkait pelatihan mc dan moderator.

- c. Mahasiswa program studi PAI mengembangkan ilmu yang diperoleh dari mengikuti kajian di UKM IQDA dengan terlibat aktif dalam kegiatan berdiskusi di kelas maupun luar kelas serta turut berpartisipasi ketika ada lomba berdakwah (da'i) baik dalam kampus maupun luar kampus.
- d. Program da'i di UKM IQDA IAIN Madura merupakan salah satu kegiatan yang tepat diantara kegiatan lain yang ada di UKM IQDA untuk mengembangkan potensi *public speaking* mahasiswa/i.

3. Dampak Yang Timbul Dari Adanya Kegiatan Pengembangan Potensi *Public Speaking* Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2022 Melalui Program Da'i Di UKM IQDA IAIN Madura

Pada fokus penelitian terakhir, yakni mengenai dampak yang timbul dari adanya kegiatan pengembangan potensi *public speaking* mahasiswa program studi PAI angkatan 2022 melalui program da'i di UKM IQDA IAIN Madura, sebagaimana sebelumnya peneliti juga telah menanyakan beberapa hal yang relevan kepada narasumber yakni pertama kepada Bapak Fathorrozy selaku Pembina UKM IQDA IAIN Madura sekaligus dosen pengajar program studi PAI, beliau menyampaikan bahwa:

“Dengan mempelajari tentang bagaimana cara mengembangkan potensi diri khususnya dalam potensi *public speaking* dengan cara

bergabung di divisi da'i UKM IQDA ini mahasiswa jadi lebih berani menyampaikan gagasan atau pendapatnya seperti halnya ketika sedang berdiskusi di dalam kelas. Sehingga pemikirannya lebih terbuka dan juga memotivasi mahasiswa lain untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan diskusi sehingga bisa menghidupkan suasana di kelas.”¹³

Dari pernyataan tersebut dapat peneliti pahami bahwa dengan bergabungnya mahasiswa/i di divisi da'i UKM IQDA IAIN Madura, mahasiswa/i lebih bisa bersosialisasi dengan teman kelasnya dan tidak malu lagi menyampaikan ataupun menyanggah dari suatu gagasan dalam diskusi.

Hal tersebut juga dikuatkan dengan hasil observasi yang dilakukan pada hari selasa tanggal 5 Desember 2023 peneliti mengamati bagaimana cara berkomunikasi atau *public speaking* mahasiswa yang sudah lancar dan bisa mengekspresikan perasaannya dengan baik melalui kegiatan presentasi yang ada di dalam kelas, sehingga memudahkan orang lain untuk memahami terhadap apa yang sedang dibicarakan sebagaimana yang telah disampaikan oleh narasumber pertama yakni Bapak Fathorrozy.¹⁴

Sejalan dengan pendapat tersebut, Fariqi selaku ketua umum UKM IQDA IAIN Madura tahun 2023 juga menyampaikan:

“Terlihat sekali perbedaan teman-teman dari sebelum bergabung di iqda hingga menjadi anggota, selain *public speaking* nya yang semakin baik juga prestasi yang diperoleh semakin bertambah. Sehingga ukm iqda disini banyak memperoleh kepercayaan dan support baik dari dalam maupun luar kampus. Seperti banyak dosen yang menganggap bahwa ketika ada mahasiswa di kelas yang bergabung di iqda, mahasiswa tersebut sudah dianggap bisa atau menguasai dalam seni islam dan *public speaking*. Selain itu, ukm iqda

¹³ Fathorrozy, Pembina UKM IQDA IAIN Madura, *Wawancara Langsung* (29 November 2023).

¹⁴ Observasi Langsung pada Kegiatan Diskusi Mahasiswa UKM IQDA IAIN Madura (5 Desember 2023).

juga mendapatkan kepercayaan untuk bergabung dalam Asosiasi Mahasiswa Seni Islam (AMSI) Nusantara. Hal ini tentunya berdampak baik khususnya dalam upgrading kampus.”¹⁵

Dari penuturan tersebut dapat dipahami bahwa berkembangnya UKM IQDA di IAIN Madura mendapatkan respon yang baik dari berbagai kalangan khususnya dari kalangan dosen dan mahasiswa/i. UKM IQDA juga turut mengharumkan nama baik kampus dengan ikut bergabungnya dalam Asosiasi Mahasiswa Seni Islam (AMSI) Nusantara. Hal tersebut tentu memberikan dampak positif bagi kemajuan kampus dan perkembangan potensi mahasiswa.

Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara kepada CO divisi da’i untuk turut memberikan argumennya, beliau menuturkan bahwa:

“Jadi begini kak dari beberapa program kerja yang telah saya jelaskan, Alhamdulillah dampak yang timbul merupakan dampak positif yang memuaskan, Karena program kerja kami saat ini bukan hanya sekedar melatih *public speaking* melainkan juga melatih kekuatan mental dan keberanian untuk bisa tampil di depan umum dan mengurangi demam panggung. Sehingga mahasiswa anggota divisi da’i UKM IQDA IAIN Madura nantinya meskipun diluar forum akan terbiasa dengan hal itu semua sebab sudah terlatih sebelumnya.”¹⁶

Penuturan tersebut dapat dipahami bahwa dengan adanya beberapa program kerja di divisi da’i memberikan dampak positif khususnya bagi pengembangan potensi *public speaking* serta mahasiswa juga lebih memiliki keberanian dalam segi mental untuk bisa tampil dan berbicara di depan umum karena sudah mendapatkan bekal sebelumnya.

¹⁵ Fariqi, Ketua UKM IQDA IAIN Madura, *Wawancara Langsung* (11 Desember 2023).

¹⁶ Fiki Prasetya Kusnandar, CO Divisi Da’i UKM IQDA IAIN Madura, *Wawancara Tidak Langsung* (2 April 2024).

Selain itu, informasi juga peneliti dapatkan dari Nurul Fadila selaku mahasiswi program studi PAI angkatan 2022 yang bergabung di divisi da'i, menuturkan bahwa:

“Dampak mengembangkan *public speaking* dengan bergabung di iqda pada divisi da'i yaitu memperoleh keberanian dan kepercayaan diri yang tinggi serta menambah wawasan, khususnya bagi saya yang memiliki tipe kepribadian introvert. Sehingga tentunya hal ini sangat membantu saya dalam mengembangkan potensi.”¹⁷

Dari penuturan tersebut, peneliti dapat memahami bahwa salah satu dampak bergabungnya di divisi da'i UKM IQDA IAIN Madura ini yaitu mahasiswa/i semakin memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi serta menambah wawasan dan relasi, terutama bagi mahasiswa/i yang berkepribadian introvert yang pada awalnya hanya mau berteman dengan beberapa orang yang satu frekuensi dengannya saja. Namun setelah bergabung di iqda dan bersosialisasi dengan banyak mahasiswa/i, mereka semakin lebih terbuka dan percaya diri.

Hal tersebut juga diperkuat dengan pernyataan yang disampaikan oleh Firnanda Zahroty selaku mahasiswa program studi PAI angkatan 2022 yang bergabung di divisi da'i, menyampaikan bahwa:

“Menurut saya dampak mengembangkan potensi *public speaking* dengan bergabung di divisi da'i ini yaitu kita bisa *sharing* dengan senior (CO) berbagai hal khususnya tentang *public speaking*, sehingga disana kita bisa bebas berekspresi menveritakan segala permasalahan kita. Jadi kita tidak takut lagi untuk berbicara karena telah didukung penuh oleh senior. Selain itu, senior juga membantu kita dalam mengembangkan potensi yang dimiliki dengan cara memberikan informasi jika ada perlombaan atau ajang melatih kreativitas. Seperti Nurul Fadila teman saya tadi, pada mulanya dia memang orang yang introvert bahkan cenderung anti sosial. Namun setelah bergabung di UKM IQDA khususnya pada divisi da'I, kemampuan berbicara dan

¹⁷ Nurul Fadila, Mahasiswi PAI Angkatan 2022, *Wawancara Tidak Langsung* (31 Januari 2024).

berinteraksinya jauh lebih baik dan semakin hari semakin berkembang.”¹⁸

Dari pernyataan tersebut, peneliti dapat memahami bahwa sifat kekeluargaan di IQDA terjalin sangat baik yang dibuktikan dengan saling memberikan *support* atau dukungan baik antar senior maupun anggotanya. Sehingga mahasiswa/i yang bergabung disana tidak merasa sungkan untuk mengungkapkan hambatan yang dialami dalam mengembangkan potensinya. Serta dampak positif yang diperoleh kurang lebih sama dengan mahasiswi sebelumnya yaitu mahasiswa/i bisa mengembangkan potensi *public speaking* nya dengan baik yang disertai dengan kepercayaan diri dan semangat yang tinggi. Hal ini dapat dibuktikan dengan kejuaraan informan saat mengikuti suatu ajang perlombaan diluar UKM IQDA namun masih dalam lingkup kampus IAIN Madura sebagaimana terdokumentasikan pada gambar 4.5 di lampiran.

Dari beberapa informasi di atas dapat diperoleh beberapa temuan penelitian terkait dampak yang timbul dari adanya kegiatan pengembangan potensi *public speaking* mahasiswa program studi PAI angkatan 2022, diantaranya:

- a. Mahasiswa menjadi lebih berani tampil di depan umum karena dari segi mental dan pengalamannya sudah terlatih.
- b. Mengurangi penyakit demam panggung
- c. Memiliki kepercayaan diri yang tinggi dalam menyampaikan gagasan atau pendapatnya, sehingga menjadi solusi bagi mahasiswa/i yang

¹⁸ Firnanda Zahrotiy, Mahasiswi PAI Angkatan 2022, *Wawancara Langsung* (05 Desember 2023).

memiliki kepribadian introvert untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

- d. Mahasiswa/i bisa memperluas relasi dengan anggota lain yang berasal dari berbagai program studi sehingga memperoleh semangat yang tinggi dan *support* atau dukungan dari senior.

B. Pembahasan

1. Pengembangan Potensi *Public Speaking* Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2022 Melalui Program Da'i Di UKM IQDA IAIN Madura

Sebagaimana dalam QS. An-Nahl ayat 78 telah disebutkan bahwa manusia sejak dilahirkan sudah memiliki potensi dasar seperti halnya melihat, mendengar, dan merasakan terhadap apa yang terjadi di sekitarnya yang merupakan salah satu kenikmatan dari Allah swt. Sebagai bentuk rasa syukur manusia, seiring berjalannya waktu potensi tersebut akan senantiasa berkembang dengan berbagai usaha yang dilakukan baik melalui pendidikan, pelatihan, pengajaran, dan sebagainya.

Dimana dalam sejarahnya, pendidikan berproses dan berkembang bersama-sama sesuai dengan proses perkembangan kehidupan yang dialami oleh manusia itu sendiri. Tentunya, untuk mengembangkan potensi atau kemampuan dasar yang dimiliki oleh manusia, maka manusia membutuhkan bantuan dari orang lain untuk membimbing, mendorong, serta mengarahkan agar potensi tersebut dapat berkembang

secara maksimal.¹⁹ Sebab manusia merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain untuk melangsungkan proses kehidupannya.

Dalam konteks penelitian dan kajian teori juga telah dijabarkan mengenai pengembangan potensi *public speaking* yang secara umum merupakan jenis kecerdasan linguistik atau kecerdasan berbahasa yang dimiliki oleh manusia. Sebagaimana pada mahasiswa PAI, pengembangan potensi *public speaking* dilakukan dengan cara bergabung melalui suatu perkumpulan kegiatan mahasiswa yang memang memberikan wadah di bidangnya. Seperti halnya pada UKM IQDA IAIN Madura.

Tepatnya pada program da'i di UKM IQDA IAIN Madura, pengembangan potensi *public speaking* mahasiswa dilakukan dengan cara mengadakan kajian dan pelatihan (praktik) secara rutin setiap minggu serta sering mengikuti suatu ajang perlombaan baik intra maupun ekstra organisasi kampus, sehingga mahasiswa bukan hanya memperoleh teori namun juga diajarkan dalam pengimplementasiannya. Sebagaimana program kerja yang terdapat di divisi da'i diantaranya sebagai berikut:

a. Teori atau Penentuan Tema

Tema dalam berdakwah seringkali disebut sebagai topik yang akan dibawakan dalam kegiatan berdakwah. Penentuan tema yang dilakukan pada divisi da'i ini dilakukan pada minggu pertama hingga ketiga dengan memperhatikan beberapa kaidah untuk menentukan

¹⁹ Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 94.

tema yang nantinya akan dijadikan sebagai materi, pesan atau isi dalam dakwah.

Di dalam menentukan materi dakwah ada beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya: memilih materi, jangkauan ilmu yang dimiliki, menyusun materi, dan menguasai materi.²⁰ Sehingga hal itulah yang membutuhkan waktu cukup lama untuk menentukan tema yang akan dibawa atau disampaikan pada saat berdakwah.

Selain itu, isi materi yang akan disampaikan harus mengandung pada 3 pokok ajaran Islam, yaitu: 1) Aqidah atau keyakinan, 2) Akhlak atau perbuatan, dan 3) Ibadah atau penyembahan. Sebab ketiga hal tersebut merupakan aspek mendasar nilai-nilai keagamaan yang harus ditanamkan pada masyarakat melalui kegiatan berdakwah.

Materi yang nantinya akan disampaikan oleh anggota juga harus mengandung referensi yang jelas seperti Al-Qur'an, Hadits, Kitab-kitab, dan beberapa sumber lainnya agar kebenarannya bisa dipertanggung jawabkan dengan baik sesuai kapasitas keilmuan yang dimiliki.

b. Implementasi atau Praktik

Setelah menemukan atau memilih tema yang ingin disampaikan, pada minggu keempat akan dilaksanakan kegiatan implementasi atau praktik. Pada kegiatan tersebut nantinya senior akan memandu dengan cara memberikan contoh terlebih dahulu kepada para anggota supaya dapat dipahami dan dipraktikkan dengan baik dan maksimal.

²⁰ Muhammad Qadaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah* (t.t.:Qiara Media, 2019), 69.

Tentunya dalam melakukan implementasi untuk menyampaikan tema atau materi kepada audien membutuhkan metode maupun media dakwah yang relevan dengan isi materi. Pendakwah harus bijak dan cerdas dalam memilih hal tersebut agar pesan atau isi yang disampaikan dapat diterima dengan mudah serta jelas tanpa mengandung unsur yang tidak dimengerti.

Dalam beberapa referensi telah dijelaskan mengenai macam-macam metode dan media dalam berdakwah. Namun saat ini yang penulis temukan dalam realita yaitu jarang seorang pendakwah menggunakan media dalam kegiatan dakwahnya, jadi dalam menyampaikan materi dakwahnya pendakwah seringkali hanya menggunakan beberapa metode agar isi atau pesan dakwahnya dapat dengan mudah dipahami oleh masyarakat.

Oleh karena kegiatan berdakwah merupakan kegiatan persuasif (ajakan) yang ditujukan kepada masyarakat selaku audien, hal tersebut sesuai dengan Qs. An-Nahl ayat 125 Allaah berfirman:

ادع الى سبيل ربك بالحكمة والموعظة الحسنة وجاهد لهم بالتي هي احسن قل ان ربك

هو اعلم بمن ضل عن سبيله وهو اعلم بالمهتدين

Artinya: “Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat di jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.”

Dalam sebuah Tafsir Al-Muyassar dijelaskan bahwa untuk mengajak manusia ke jalan yang benar, perlu disampaikan dengan cara berbicara kepada manusia dengan metode yang sesuai dengan keadaan mereka, dan berikan nasehat kepada mereka dengan cara yang baik dan bijaksana sehingga mereka akan lebih mudah mencintai kebaikan dan menjauhi keburukan. Serta debatlah mereka dengan perdebatan yang baik, dengan halus dan lemah lembut, sebab tidak ada kewajiban lain atas dirimu selain menyampaikan.²¹

Dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa untuk mengajak manusia ke jalan yang diridhai Allaah tidak perlu dengan cara kekerasan, bahkan menyampaikannya hanya perlu dilakukan melalui lisan atau berbicara yang baik serta melalui akhlaq atau perbuatan yang memberikan contoh baik kepada mereka. Sehingga dengan cara seperti itulah isi dakwah dan tujuan kita sebagai pendakwah akan tercapai dengan baik.

c. Pelatihan MC dan Moderator

Dari hasil wawancara yang disampaikan bahwa bentuk kegiatan dalam mengembangkan *public speaking* mahasiswa yaitu dengan cara mengikuti pelatihan mc dan moderator. Pelatihan MC dan moderator merupakan kegiatan memandu suatu acara yang juga dilakukan di depan khalayak umum agar acara tersebut dapat berjalan kondusif dan tercapai tujuan yang diinginkan.

²¹ Tafsir Web, diakses dari <https://tafsirweb.com> pada tanggal 05 April 2024 pukul 06.30 WIB.

Selain berdakwah, kegiatan pelatihan MC dan moderator juga dilakukan di divisi da'i agar keterampilan anggota semakin bertambah dan tidak hanya fokus dalam berdakwah saja. Sehingga keberadaan mahasiswa/i sebagai anggota UMQ IQDA IAIN Madura semakin dirasakan kebermanfaatannya.

Adapun untuk sistematika pelaksanaannya yaitu sama dengan kegiatan lainnya yaitu dipandu atau diberikan contoh terlebih dahulu oleh senior terkait teknik dan beberapa aturan dalam menjadi mc dan moderator lalu kemudian anggota diberikan kesempatan untuk mencobanya.

d. Mengikuti Lomba Da'i dan semacamnya

Setelah mahasiswa/i anggota divisi da'i UKM IQDA IAIN Madura memperoleh pengetahuan dan pengalaman untuk berdakwah menyampaikan materi atau pesan di depan umum. Para senioritas juga memberikan ruang kepada anggota untuk mengasah keterampilan *public speaking* nya dengan cara mengikuti berbagai perlombaan da'i baik intra maupun ekstra organisasi,

Mahasiswa/i akan diberikan informasi terkait suatu perlombaan yang bisa diikuti oleh setiap anggota untuk mengasah kemampuan yang dimiliki serta untuk menambah pengalaman dalam berdakwah. Selain diberikan informasi, setiap anggota yang akan mengikuti suatu perlombaan tersebut akan diberikan bantuan atau ukungan penuh dari segi biaya insentif dan pelatihan dari senior untuk memaksimalkan kegiatan partisipasi pada lomba tersebut.

Setelah mengetahui beberapa program kerja di divisi da'i UKM IQDA IAIN Madura, dapat disimpulkan bahwa kajian dan pelatihan yang dilakukan dalam mengembangkan *public speaking* setiap minggu ini biasanya diisi dengan penyampaian materi terlebih dahulu yang disampaikan langsung oleh senior atau co divisi da'i yang kemudian dilanjutkan dengan sesi *sharing* atau saling bertukar informasi antara anggota dengan senior. Pada mulanya materi yang disampaikan dalam kajian rutin berupa pengenalan tentang dakwah itu sendiri misalnya seperti pengertian, fungsi, tujuan, unsur-unsur, pendekatan dan metode dalam berdakwah yang kemudian akan dipraktikkan sebagai bentuk pengembangan *public speaking* mahasiswa.

Dalam hal ini tujuan mahasiswa bergabung di divisi da'i atau program dakwah yaitu selain untuk melatih *public speaking*, juga adanya keterkaitan antara tujuan *public speaking* dengan tujuan dakwah. Sebagaimana Moh. Ali Aziz menyampaikan bahwa tujuan akhir dari dakwah yakni terwujudnya individu dan masyarakat yang menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dalam semua aspek kehidupan.²²

Hal tersebut tentunya sangat relevan dengan salah satu tujuan dilakukan *public speaking* secara umum yang bertujuan untuk mengubah dan mempengaruhi orang lain dalam segi berpikir maupun bersikap. Sehingga seseorang yang telah mengalami adanya perubahan atau perkembangan terkait sikap atau kepribadiannya menandakan bahwa

²² Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Prenada Media, 2004), 68.

komunikasi dua arah yang dilakukan berjalan efektif dan telah mencapai target.

Selain itu juga adanya salah satu unsur dakwah yakni materi dakwah (*maddah*) merupakan masalah isi pesan atau materi yang disampaikan oleh da'i kepada *mad'u* (objek dakwah).²³ Hal tersebut juga sesuai dengan salah satu komponen dalam *public speaking* yaitu komponen pesan sebagaimana telah dijelaskan dalam Bab II kajian teori bagian komponen komponen *public speaking*.

Adapun materi dakwah yang akan dibahas nantinya diklarifikasikan terlebih dahulu menjadi beberapa bagian agar materi yang disampaikan pembahasannya tidak terlalu luas dan mudah untuk dipahami. Seperti hanya materi tentang aqidah, syari'ah (ibadah dan muamalah), dan akhlaq. Serta penggunaan diksi yang baik akan memudahkan materi dapat tersampaikan dengan baik.

Mengutip sebuah jurnal yang menyampaikan bahwa dalam melakukan aktivitas berbicara, terdapat beberapa unsur-unsur teknik vocal dalam *public speaking* yang harus diketahui, diantaranya:²⁴

a. Pernapasan

Saat berbicara di depan umum, udara yang dihirup melalui hidung ataupun mulut harus lebih terkontrol, karena ucapan terdiri dari udara yang dihembuskan dengan mengaktifkan pita suara. Sehingga dalam

²³ Ibid, 94.

²⁴ Asih Prihandini, dkk. "Public Speaking Training as a Method for Disseminating Information and Persuasion for MSMEs in West Java," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari (JPMB)* 1, no, 9 (2022): 973, <https://doi.org/10.55927/jpmb.v1i9.2017>

berbicara membutuhkan pernapasan yang lebih mendalam daripada pernapasan ketika berbicara sehari-hari.

b. Artikulasi

Merupakan cara pengucapan kata demi kata maupun kalimat demi kalimat dengan baik dan jelas. Sehingga hal ini membutuhkan latihan olah vokal seperti mengucapkan A I U E O dan kata-kata lain yang mirip.

c. Intonasi

Atau biasa disebut dengan nada kalimat yang nantinya akan membentuk suatu makna kata atau kalimat. Nada (*tone*) adalah tinggi rendahnya suara, sehingga ketika berbicara nada ini sangat diperlukan agar pendengar tidak cepat merasa bosan dengan pembicaraan kita yang datar dan monoton

d. Aksentuasi

Artinya pemberian tekanan suara pada suku kata yang dianggap penting atau kata; pengutamaan; penitikberatan; atau penekanan.

e. *Frasering*

Yaitu pemenggalan kata atau kalimat yang baik dan benar sehingga mudah dimengerti dan sesuai dengan kaidah yang berlaku.

f. *Power*

Merupakan kekuatan suara yang dihasilkan oleh pembicara harus tepat sesuai dengan penggunaan kata.

g. Infleksi

Atau *vocal inflection* naik turunnya nada suara saat mengucapkan kata kata atau kalimat. Standarnya adalah suara meninggi saat jeda dan menurun saat berhenti.

h. *Speed* atau Tempo

Standar kecepatan suara harus menyesuaikan dengan situasi dan kondisi serta kebutuhan. Ada kalanya berbicara dengan tempo lambat, sedang dan cepat. Turunkan kecepatan berbicara saat menyampaikan pesan penting dan lambatkan pengucapan kata-kata saat memberi penekanan pada kata-kata atau istilah tertentu.

i. *Volume*

Yaitu tingkat kenyaringan suara. Pemilihan suara juga memperhatikan jumlah peserta, tempat kegiatan, dan kondisi sekitar tempat kegiatan berlangsung.

Oleh sebab itu, sebagaimana yang telah dinyatakan oleh narasumber bahwa salah satu program yang relevan dan cocok untuk mengembangkan *public speaking* khususnya bagi mahasiswa PAI yaitu program da'i yang ada di UKM IQDA IAIN Madura. Selain hal tersebut, mahasiswa PAI juga mengembangkan ilmu yang diperoleh dari mengikuti kajian di UKM IQDA dengan terlibat aktif dalam kegiatan berdiskusi di kelas maupun luar kelas serta turut berpartisipasi ketika ada lomba berdakwah (da'i) baik yang diadakan oleh kampus maupun luar kampus.

2. Dampak Yang Timbul Dari Adanya Kegiatan Pengembangan Potensi *Public Speaking* Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2022 Melalui Program Da'i Di UKM IQDA IAIN Madura

Setelah mengetahui bagaimana cara mahasiswa/i mengembangkan potensi *public speaking* dari aktivitas yang dilakukan tersebut tentunya juga akan ada dampak yang ditimbulkan. Seperti mahasiswa akan menjadi lebih berani dalam menyampaikan gagasan atau pendapat dalam pikirannya yang disebabkan karena sudah cukup lama bergabung dalam program ini dan banyaknya pengalaman serta interaksi yang dilakukan.

Gagasan dan pendapat yang muncul tidak lain karena adanya komunikasi dua arah yang terjalin dengan baik, sehingga lawan berbicara akan lebih kritis memberikan tanggapan terhadap apa yang disampaikan oleh informan. Namun terkadang hal tersebut tidak sesuai dengan seseorang yang berkepribadian introvert. Sebagaimana yang kita ketahui bersama bahwa introvert merupakan salah satu tipe kepribadian manusia yang suka menyendiri atau kurang berinteraksi dengan lingkungan, sehingga seringkali memberikan kesan tidak ramah dan anti sosial.

Kepribadian tersebut terkadang menjadi faktor seseorang untuk tidak percaya diri terhadap suatu hal. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Hesti Setyodiyah Lestari dkk dalam jurnalnya yang mengutip dari Anthony (2012) bahwa faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri seseorang yaitu konsep diri (aktualisasi diri), harga diri,

pengalaman, pendidikan, serta kelainan fisik.²⁵ Termasuk seseorang berkepribadian introvert yang kurang memiliki kepercayaan diri juga dipengaruhi oleh faktor tersebut.

Dengan begitu, keempat faktor tersebut merupakan hal yang sangat berperan penting dan saling berkaitan dalam membentuk kepercayaan diri dalam manusia, seperti halnya seseorang bisa mengaktualisasikan dirinya dengan baik melalui pendidikan yang membentuknya. Pendidikan yang diperoleh bisa meningkatkan 5 kebutuhan manusia sebagaimana menurut teori Abraham Maslow yaitu kebutuhan fisiologis (udara, makanan, minuman, dan sebagainya), kebutuhan akan keamanan, kebutuhan untuk dimiliki dan dicintai, kebutuhan akan harga diri, serta kebutuhan aktualisasi diri.

Oleh sebab itu, manusia yang sudah terpenuhi akan kebutuhannya khususnya kebutuhan harga diri maka akan tampil sebagai orang yang percaya diri, tidak tergantung pada orang lain dan selalu siap berkembang meraih pencapaian di kehidupan selanjutnya.²⁶

Sehingga berdasarkan informasi yang diperoleh, dengan bergabungnya mahasiswa/i di program ini selain bertambahnya pengetahuan mereka juga menjadi solusi bagi mahasiswa/i yang memiliki kepribadian introvert untuk lebih terbuka dan bersosialisasi lebih luas serta meningkatkan potensi masing-masing.

²⁵ Hesti Setyodiyah Lestari dan Media Devi Kurniawati, "Hubungan antara kepribadian introvert dengan kurangnya kepercayaan diri pada mahasiswa unira yang aktif di organisasi ekstra HMI," *Media Bina Ilmiah* 16. no. 3 (Oktober 2021): 6528, <https://doi.org/10.33758/mbi.v16i3.1289>

²⁶ Adnan Achiruddin Saleh, *Pengantar Psikologi* (Makassar: Aksara Timur, 2018), 200.

Kemudian dampak terakhir yaitu mahasiswa/i bisa mengembangkan potensinya dengan bekal kepercayaan diri dan semangat yang tinggi karena adanya *support* atau dukungan dari senior. Artinya, Kerjasama dan loyalitas yang tinggi baik antar senior dengan junior maupun sesama anggotanya juga menjadi faktor pendukung seseorang bisa semangat mengembangkan potensi yang dimiliki.

Sebab adanya dukungan atau *support* dalam hal apapun sangatlah diperlukan khususnya dalam sebuah organisasi demi tercapainya suatu visi dan misi yang sama. Dalam hal ini, bentuk dukungan yang dilakukan oleh senior terhadap juniornya yaitu memberikan informasi apabila ada suatu perlombaan ataupun kompetisi dalam kampus maupun di luar kampus sebagai ajang mengasah kemampuan diri. Tentunya juga dibekali dengan pembinaan dan pelatihan yang matang agar anggotanya semakin siap mengikuti berkompetisi dengan kepercayaan diri yang tinggi dan potensi mapan yang dimiliki.